

ABSTRAK

Kholifatul Farida, 1810710101, “Pengembangan Modul Berbasis Etnosains Jenang Kudus Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa SMP/MTs”

Penelitian ini dilatarbelakangi bahan ajar yang digunakan berasal dari penerbit dan belum bermuatan kearifan dan budaya lokal yang ada di daerah setempat. Dijelaskan dalam Kurikulum 2013 bahwa dalam proses pembelajaran IPA, pendidik dapat mengintegrasikan materi dengan mengangkat keunikan atau kearifan lokal dari suatu daerah sebagai sumber belajar. Selain itu proses pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 5 Kudus belum ada modul IPA berbasis etnosains yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini bertujuan mengembangkan modul IPA berbasis etnosains Jenang Kudus yang layak dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa tingkat SMP/MTs pada materi zat aditif. Pengembangan modul ini ditinjau berdasar kelayakan modul, efektifitas modul berbasis etnosains Jenang Kudus dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta respon siswa terhadap penggunaan modul yang telah dikembangkan sebagai bahan ajar. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) melalui prosedur pengembangan model 4D oleh Thiagarajan yang meliputi tahap *define* (pendefinisian), tahap *design* (perancangan), tahap *develop* (pengembangan), dan tahap *disseminate* (penyebaran). Desain uji coba menggunakan *pre-eksperimental design* melalui desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian ini adalah 30 siswa kelas VIII G. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, angket, dan tes. Teknik analisis data kelayakan modul dilakukan melalui angket validasi tim ahli dan angket tanggapan siswa. Keefektifan modul dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dilakukan dengan menganalisis uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan pengembangan modul IPA berbasis etnosains Jenang Kudus pada materi zat aditif dinyatakan layak digunakan berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi mendapat rata-rata sebesar 85% kategori sangat layak, penilaian dari ahli media sebesar 96% kategori sangat layak, dan validasi dari guru IPA SMP Negeri 5 Kudus sebesar 85% kategori sangat layak. Kemudian modul yang dikembangkan juga efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan memperoleh nilai N-Gain sebesar 0,5990 yang tergolong dalam kategori sedang. Sedangkan respon siswa terhadap modul yang dikembangkan mendapat skor sebesar 86% tergolong dalam kategori sangat menarik. Kesimpulan dari penelitian ini, modul IPA berbasis etnosains Jenang Kudus pada materi zat aditif layak dan efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata Kunci: *Modul, Etnosains, Kemampuan Berpikir Kritis, Zat Aditif*